

PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN TERHADAP KINERJA PELAYANAN ADMINISTRASI DI DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN SUMBAWA

Abdul Rahim¹, Syafruddin^{2*}, Agus Alfisyahr³
¹²³Universitas Samawa, Sumbawa Besar, Indonesia

Penulis Korespondensi: syafagent@gmail.com

Article Info	Abstrak
Article History Received : September 20, 2025 Accepted : November 25, 2025 Published : December 31, 2025	<i>This study aims to determine the effect of management information system implementation on administrative service performance at the education and culture office of Sumbawa District. The type of this study was causal associative. The type of data used in this study was quantitative data obtained directly by the researcher from primary sources collected using a research instrument in the form of a questionnaire given to respondents. The respondents who were the source of data in this study were all employees at the Education and Culture Office of Sumbawa District, totaling 56 people. The data in this study was analyzed using statistical tests, including instrument quality tests, simple linear regression analysis, partial hypothesis tests, and coefficient of determination tests (R^2). The results of this study showed that the implementation of management information system had a positive and significant effect on the performance of administrative services at the Education and Culture Office of Sumbawa District. The effect of management information system implementation on administrative service performance at the education and culture office of Sumbawa District was 64.6%, while the remaining of 35.4% was effected by other variables not examined in this study. The implementation of a management information system is very important in today's modern era, because through this system the development of information becomes more transparent and can be known by the general public, thus having an impact on improving the quality of education.</i>
Keywords Management Information System; Service Performance.	

PENDAHULUAN

Seiring meningkatnya perkembangan teknologi dan penemuan-penemuan baru tentang ilmu pengetahuan sangat berpengaruh terhadap kebutuhan manusia. Perkembangan teknologi ini telah menyebabkan terjadinya perubahan yang cukup signifikan diberbagai bidang seperti perusahaan ataupun organisasi-organisasi modern. Perkembangan ini ditandai dengan munculnya inovasi yang mempermudah kebutuhan manusia. Internet menjadi salah satu teknologi yang sangat diandalkan saat ini dan menjadi faktor yang mempermudah seorang dalam memperoleh informasi terbaru sehingga memungkinkan setiap orang dapat melaksanakan berbagai aktivitas dengan lebih akurat, berkualitas, dan tepat waktu.

Salah satu sistem informasi yang sedang berkembang saat ini adalah sistem informasi manajemen (SIM). Secara umum SIM dapat diartikan sebagai metode yang digunakan oleh pemakai informasi untuk mengelola data yang akan menjadi sebuah informasi yang kemudian hasil dari informasi tersebut dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam sebuah proses pengambilan keputusan. Hakim (2019) menyatakan bahwa sistem informasi manajemen adalah suatu perangkat elemen atau komponen yang saling terkait satu sama lain, yang dapat mengumpulkan, mengolah, menyimpan dan juga menyebarkan data dan juga informasi, serta mampu untuk memberikan *feedback* untuk memenuhi tujuan suatu organisasi.

Sistem informasi manajemen pada dasarnya adalah sebuah sistem yang dirancang untuk mengolah data yang akan digunakan oleh organisasi. Pemanfaatan sistem tersebut diharapkan mampu mempermudah tugas harian, penilaian prestasi yang telah dicapai, dan mempermudah seorang pemimpin dalam mengambil keputusan. Dewasa ini, sistem informasi dapat diartikan komputerisasi yang memiliki fungsi sebagai pencatatan setiap kegiatan, mengarsipkan dokumen-dokumen penting, sarana komunikasi yang menghubungkan antar lini dalam sebuah organisasi, dan tempat dimana informasi dicari atau disebarkan (Umami *et al.*, 2024).

Sistem informasi manajemen telah diterapkan dalam berbagai perusahaan maupun organisasi, salah satunya adalah lembaga pemerintah di bidang pendidikan. Dunia pendidikan saat ini membutuhkan sebuah sistem yang dapat menunjang pendidikan sehingga pembelajaran yang dilakukan menjadi lebih efektif dan efisien. Sistem informasi manajemen pada dunia pendidikan memiliki keunggulan untuk mempermudah dalam pemberian informasi bagi seluruh *stakeholders* yang berkepentingan dalam bidang pendidikan, baik untuk tenaga pengajar maupun bagi siswa dan orang tua siswa. Penyebaran informasi yang secara menyeluruh pada dunia pendidikan ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas pendidikan yang ada saat ini sehingga mampu menciptakan lulusan yang mampu bersaing dalam dunia luar (Sutrisnaniati *et al.*, 2024).

Tujuan dari diterapkannya sistem informasi manajemen pada lembaga pendidikan adalah sebagai pendukung kegiatan fungsi manajemen, yaitu *planning, organizing, staffing, directing, evaluating, coordinating, dan budgeting* dalam rangka menunjang tercapainya sasaran dan tujuan fungsi-fungsi operasional dalam organisasi pendidikan (Solechan, 2021). Penggunaan sistem informasi manajemen pada lembaga pendidikan sangat dibutuhkan, karena dalam menghadapi persaingan global lembaga pendidikan dituntut untuk memberikan informasi lebih cepat, akurat dan nyaman yang merupakan bagian dari kualitas pelayanan, sehingga akan menjadi sebuah keunggulan bersaing (*competitive advantage*). Selain itu, penerapan sistem informasi manajemen pada lembaga pendidikan berfungsi sebagai alat bantu pengambil keputusan oleh pihak lain yang tergabung dalam *inter-organizational information system* sehingga organisasi pendidikan dapat berinteraksi dengan pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholders*) dengan lancar.

Dengan adanya sistem informasi manajemen lembaga pendidikan akan merasakan beberapa manfaat sebagai berikut, pertama, tersedianya sistem pengelolaan data dan informasi pendidikan dengan mudah. Kedua, terintegrasinya data dan informasi pendidikan sehingga memudahkan pencarian informasi secara cepat. Ketiga, kualitas data dan informasi yang diolah akurat untuk menunjang dalam proses pengambilan keputusan. Keempat, tersedianya data dan informasi pendidikan yang lengkap sehingga dapat dicari dan digunakan oleh seluruh *stakeholders* yang berkepentingan dalam bidang pendidikan (Munipah *et al.*, 2024).

Sistem informasi manajemen pada lembaga pendidikan adalah sistem yang didesain untuk kebutuhan manajemen dalam upaya mendukung fungsi-fungsi dan aktivitas manajemen pada suatu organisasi pendidikan. Namun dalam praktiknya, penggunaan sistem informasi manajemen dalam dunia pendidikan sangat kompleks, dimana harus ada keterkaitan dari berbagai komponen. Komponen yang membentuk sistem informasi ada tiga, yaitu perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak (*software*), dan manusia (*brainware*) untuk mengolah data menjadi informasi guna mendukung pengambilan keputusan dalam organisasi. Pengoperasian ketiga komponen tersebut harus berkesinambungan guna mendapatkan hasil yang diinginkan sehingga mampu menciptakan keunggulan bersaing (Kamaludin, 2024).

Dunia pendidikan harus mampu mengembangkan sumber daya manusianya agar selaras dengan teknologi pembelajaran yang semakin canggih. Perkembangan sumber daya teknologi dan informasi yang pesat tanpa diiringi dengan peningkatan kecerdasan dan kemampuan manusia dalam hal mengoperasikan akan menjadi sia-sia bahkan dapat menghambat perkembangan. Dengan kata lain, fasilitas teknologi informasi dan sumber daya manusia sangat dibutuhkan dalam menunjang penerapan sistem informasi manajemen, baik dalam menunjang operasional instansi maupun dalam pengambilan keputusan manajemen. Apabila kedua hal tersebut mampu beriringan, maka akan menciptakan perubahan yang baik dan mampu menciptakan peningkatan kinerja sehingga tugas-tugas pelayanan kepada masyarakat dapat diselesaikan dengan cara efektif dan efisien dan dapat memuaskan masyarakat (Lutfiani dan Hilmiawan, 2024).

Sesuai dengan pandangan tersebut, maka Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sumbawa sebagai instansi pemerintah yang bergerak di bidang pengelolaan pendidikan diharapkan agar dapat menyediakan fasilitas yang berhubungan dengan kebutuhan belajar mengajar pada zaman sekarang sehingga proses pembelajaran tidak tertinggal seiring majunya peradaban. Fasilitas yang memadai akan memberikan kenyamanan dan juga semangat baru untuk meningkatkan kualitas pada dunia pendidikan. Selain itu, untuk mencapai kinerja sistem informasi manajemen secara lebih optimal, maka peningkatan dalam bidang teknologi harus diiringi dengan meningkatnya kualitas sumber daya manusianya juga, agar tidak terjadi kesenjangan yang mampu menghambat perkembangan kinerja pada dinas pendidikan.

Meungingat fungsi utama Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sumbawa sebagai salah satu instansi pemerintah adalah melayani masyarakat yang diukur berdasarkan tingkat kepuasan penerima pelayanan. Oleh karena itu, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sumbawa harus terus berupaya meningkatkan kualitas kinerja pelayanan. untuk mewujudkan kinerja layanan publik yang berkualitas dan mampu mengikuti perkembangan zaman yang semakin maju sehingga dapat meningkatkan kepuasan dan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah, maka diperlukan penerapan strategi yang tepat untuk membentuk kualitas pelayanan yang terbaik, salah satunya dengan menerapkan sistem informasi manajemen.

Penerapan sistem informasi manajemen pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sumbawa menjadi menarik sebab dengan adanya sistem tersebut akan terjadi peningkatan kualitas pendidikan di Kabupaten Sumbawa. Tidak hanya itu, penerapan sistem informasi manajemen juga menjadi solusi terkait pembelajaran *online*. Dengan diterapkannya sistem informasi manajemen pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sumbawa diharapkan kedepannya akan menghasilkan lulusan yang berkualitas serta mampu beradaptasi dan mengikuti arus perkembangan zaman.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Putra dan Suputra (2023) yang menyatakan bahwa sistem informasi manajemen berpengaruh positif serta signifikan dalam meningkatkan kinerja pegawai pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bangli. Sistem informasi manajemen memiliki peranan penting sebagai pendukung dalam memberikan layanan informasi yang sesuai dengan kebutuhan, dengan diterapkannya sistem informasi manajemen ini akan meningkatkan efisiensi karyawan dalam bekerja sehingga kinerja yang dihasilkan dari setiap karyawan menjadi lebih baik dan dapat mendukung perusahaan dalam mencapai tujuan.

Dewasa ini, setiap masyarakat pengguna jasa pendidikan selalu menginginkan layanan pendidikan berkualitas yang sesuai dengan yang diharapkan sehingga dapat menumbuhkan kepercayaan dan kepuasan dalam diri mereka terhadap instansi pemerintah, maka pada saat itulah sistem informasi manajemen dibutuhkan dalam memberdayakan institusi agar lebih bermutu. Oleh karena itu, penulis menyimpulkan

bahwa penerapan sistem informasi manajemen pada lembaga pendidikan sangat penting karena melalui sistem ini, perkembangan informasi di era pengembangan informasi menjadi lebih transparansi dan bisa diketahui oleh masyarakat umum sehingga berdampak pada meningkatnya mutu pendidikan.

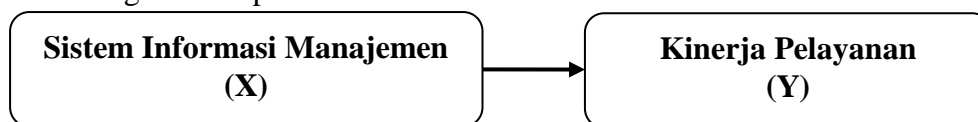
Penggunaan sistem informasi manajemen pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sumbawa ini tidak hanya sebagai proses otomatisasi terhadap akses informasi, tetapi juga menciptakan ketepatan, kecepatan, dan kelengkapan sebuah sistem yang terintegrasi sehingga proses organisasi akan berjalan dengan efisien (berhasil guna), terukur dan fleksibel (luwes dan tidak kaku). Dengan menerapkan sistem informasi manajemen, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sumbawa akan mampu memberikan informasi akurat yang handal, akurat, *up to date* dan dapat dinikmati oleh semua pengguna jasa pendidikan dan menjadikan keunggulan dalam memberikan layanan jasa pendidikan (Munir, 2024).

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif kausal dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Paramita, *et al.*, (2021), penelitian asosiatif kausal merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan yang bersifat sebab akibat variabel independen dengan variabel dependen. Penggunaan jenis penelitian asosiatif kausal pada penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan hubungan sebab akibat antara variabel pengaruh penerapan sistem informasi manajemen yang dilambangkan dengan (X) terhadap kinerja pelayanan administrasi pada Kantor Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sumbawa yang dilambangkan dengan (Y).

Berdasarkan tujuan tersebut, maka alur penelitian ini dapat disajikan dalam gambar kerangka konseptual berikut ini.



Gambar 1. Desain Penelitian

Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif, yaitu data yang berbentuk angka-angka atau data kualitatif yang diangkakan (*scoring*) (Sugiyono, 2021). Data kuantitatif dalam penelitian ini berupa skor atas jawaban responden terkait permasalahan penelitian yang ditanyakan dalam kuesioner.

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer. Menurut Rukajat (2021), data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber utama atau disebut sebagai data pertama. Dalam penelitian ini data primer adalah data yang didapatkan oleh peneliti dari hasil penyebaran kuisisioner secara langsung kepada responden penelitian, yaitu seluruh pegawai pada Kantor Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sumbawa.

Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan subjek atau objek yang akan diukur dalam penelitian. Menurut Sudaryana dan Agusiady (2022), populasi adalah jumlah keseluruhan subjek yang akan diukur dari suatu kelompok individu dengan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti. Berdasarkan definisi tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa populasi adalah seluruh subjek yang akan diteliti. Dengan demikian,

maka populasi pada penelitian ini adalah seluruh pegawai pada Kantor Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sumbawa yang berjumlah 56 orang.

Sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diteliti (Arikunto, 2020). Apabila subyek penelitian kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semuanya, sehingga penelitiannya disebut penelitian populasi. Akan tetapi, bila subyeknya lebih dari 100 orang, maka diperbolehkan untuk mengambil sampel sebagai perwakilan. Melihat jumlah populasi yang ada kurang dari 100 orang, maka peneliti menetapkan seluruh pegawai pada Kantor Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sumbawa yang berjumlah 56 orang menjadi sampel penelitian sehingga pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh (*census sampling*). Teknik sampling jenuh (*census sampling*), yaitu teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2021).

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada peneliti ini menggunakan instrument penelitian berupa kuesioner. Kuesioner menurut Sujarweni (2021) merupakan suatu instrument pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan beberapa pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada para responden untuk mereka jawab. Pengumpulan untuk data primer, peneliti menggunakan kuesioner dengan beberapa alternatif jawaban yang diukur menggunakan *skala likert* dengan interval nilai 1-5. *Skala likert* adalah skala untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Adapun bobot penilaian yang digunakan untuk mengukur item-item pertanyaan atau pernyataan pada kuesioner penelitian ini, yaitu 1 = Sangat Tidak Setuju, 2 = Tidak Setuju, 3 = Kurang Setuju, 4 = Setuju, dan 5 = Sangat Setuju.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun variabel independen dalam penelitian ini adalah penerapan sistem informasi manajemen yang dilambangkan dengan (X), sedangkan variabel dependennya adalah kinerja pelayanan administrasi pada Kantor Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sumbawa yang dilambangkan dengan (Y). Seluruh data yang telah dikumpulkan selanjutnya akan diolah dengan menggunakan bantuan program SPSS. Output SPSS berupa hasil akan dianalisis dan diinterpretasikan menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana, uji hipotesis parameter parsial (uji t), dan uji koefisien determinan (R^2) (Ghozali, 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Data

1. Uji Regresi Linear Sederhana

Penelitian ini menggunakan model analisis regresi linear sederhana. Menurut Ghozali (2021), analisis regresi linear sederhana merupakan model regresi yang melibatkan satu variabel independen terhadap satu variabel dependen. Analisis regresi sederhana dalam penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah penerapan sistem informasi manajemen (X), sedangkan variabel dependennya adalah kinerja pelayanan administrasi pada Kantor Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sumbawa (Y). Hasil pengujian pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan uji regresi linier sederhana disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 1. Hasil Pengujian Regresi Linear Sederhana Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.148	.223		9.629	.000
	SIM	.686	.108	.655	6.376	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Pelayanan Adm.

Sumber: Output Hasil Olah Data SPSS, 2025.

Berdasarkan hasil pengujian regresi linear sederhana yang disajikan dalam tabel di atas, maka dapat dikembangkan sebuah model persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta X + e$$

$$\text{Kinerja Pelayanan Adm} = 2.148 + 0.686 (\text{Penerapan SIM}) + e$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- Nilai constanta (a) adalah sebesar 2.148. Angka ini merupakan angka konstan yang mempunyai arti bahwa apabila nilai variabel sistem informasi manajemen (X) tidak mengalami perubahan atau sama dengan nol (0), maka nilai variabel kinerja pelayanan administrasi pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sumbawa (Y) adalah konstan sebesar 2.148.
- Nilai koefisien regresi (β) sistem informasi manajemen (X) adalah sebesar 0.686 dan bernilai positif. Nilai positif menunjukkan hubungan yang searah atau berbanding lurus. Artinya, jika nilai variabel sistem informasi manajemen (X) mengalami kenaikan sebesar satu satuan, maka nilai variabel kinerja pelayanan administrasi pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sumbawa (Y) juga akan meningkat sebesar 0.686. Demikian pula sebaliknya, jika nilai variabel sistem informasi manajemen (X) mengalami penurunan sebesar satu satuan, maka nilai variabel kinerja pelayanan administrasi pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sumbawa (Y) juga akan menurun sebesar 0.686.

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini dilakukan menggunakan uji hipotesis parsial atau uji-t. Menurut Ghozali (2021), uji t dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian mengenai pengaruh dari masing-masing variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} dan dengan melihat nilai signifikansi yang dihasilkan. Jika nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($t_{hitung} > t_{tabel}$) dan nilai signifikansi hasil perhitungan lebih kecil dari 0,05 (sig.<0,05), maka terdapat pengaruh yang signifikan variabel independen terhadap variabel dependen. Demikian pula sebaliknya.

Uji-t digunakan pada penelitian ini bertujuan untuk melihat signifikan pengaruh penerapan sistem informasi manajemen (X) terhadap kinerja pelayanan administrasi pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sumbawa (Y). Berdasarkan pengujian hipotesis parameter parsial (uji t) dengan bantuan aplikasi SPSS, diperoleh hasil yang disajikan pada tabel berikut.

Tabel 2. Hasil Pengujian Hipotesis Parsial (Uji-t)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.148	.223		9.629	.000
	SIM	.686	.108	.655	6.376	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Pelayanan Adm.

Sumber: Output Hasil Olah Data SPSS, 2025.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis parsial (uji-t) yang disajikan pada tabel diatas, diketahui bahwa nilai t_{hitung} adalah sebesar 6.376 dan nilai t_{tabel} pada $\alpha = 5\%$ (0,05) dan derajat kebebasan ($df = n - k = 56 - 2 = 54$) adalah sebesar 2.005 sehingga nilai t_{hitung} lebih besar dari pada nilai t_{tabel} ($6.376 > 2.005$). Sedangkan nilai probabilitas (signifikansi) hasil perhitungan adalah sebesar 0.000 lebih kecil dari nilai α 0.05 ($0.000 < 0.05$). Mengacu pada kriteria pengambilan keputusan dalam uji t, maka dapat dinyatakan bahwa penerapan sistem informasi manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pelayanan administrasi pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sumbawa.

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2021), uji koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel independen pada model secara bersama-sama (stimultan) dalam mempengaruhi variabel dependen yang dapat diindikasikan oleh nilai *Adjusted R square* pada tabel *model summary*. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan 1, nilai R^2 yang semakin mendekati satu menunjukkan bahwa variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen, demikian pula sebaliknya.

Pada penelitian ini, uji koefisien determinasi (R^2) lakukan untuk melihat seberapa besar kemampuan variabel penerapan sistem informasi manajemen (X) terhadap kinerja pelayanan administrasi pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sumbawa (Y). Berikut disajikan hasil perhitungan koefisien determinasi (R^2) menggunakan bantuan aplikasi SPSS.

Tabel 3. Hasil Pengujian Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.410 ^a	.168	.159	1.20315

a. Predictors: (Constant), Kerjasama Kelompok Tani

b. Dependent Variable: Produktivitas Usahatani

Sumber: Output Hasil Olah Data SPSS, 2025.

Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi (R^2) yang disajikan dalam tabel diatas, diketahui nilai koefisien determinasi (R^2) yang diindikasikan oleh nilai *Adjusted R square* adalah sebesar 0.646. Hasil ini menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi manajemen memberikan pengaruh terhadap peningkatan kinerja pelayanan administrasi pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sumbawa sebesar 64,6%, sedangkan sisanya sebesar 35,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sumbawa adalah bagian dari pemerintah daerah yang berfokus pada bidang pendidikan. Sebagai instansi pemerintah yang bergerak di bidang pengelolaan pendidikan, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sumbawa diharapkan dapat mengantisipasi program dan layanan pendidikan yang handal dan mampu bersaing dalam menghadapi era global maupun memenuhi tuntutan kebutuhan pembangunan lokal dan nasional. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sumbawa diharapkan mampu memberikan informasi akurat yang handal, akurat, *up to date* dan dapat dinikmati oleh semua pengguna jasa pendidikan dan menjadikan keunggulan dalam memberikan layanan jasa pendidikan.

Mengingat fungsi utama Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sumbawa adalah sebagai salah satu instansi pemerintah adalah melayani masyarakat di bidang pendidikan dan kebudayaan, maka diperlukan upaya yang konsisten dan berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas kinerja pelayanan. Untuk mewujudkan kinerja layanan publik yang berkualitas dan mampu mengikuti perkembangan zaman yang semakin maju, maka diperlukan penerapan strategi yang tepat untuk membentuk kualitas pelayanan yang terbaik sehingga dapat meningkatkan kepuasan dan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya dengan lebih baik dalam memberikan pelayanan berkualitas kepada masyarakat yang bermuara pada peningkatan mutu pendidikan, maka Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sumbawa membutuhkan sebuah teknologi yang mampu membuat kinerja pelayanan menjadi lebih efektif dan efisien, yaitu dengan menerapkan sistem informasi manajemen (SIM). Penggunaan sistem informasi manajemen pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sumbawa ini tidak hanya sebagai proses otomatisasi terhadap akses informasi, tetapi juga menciptakan ketepatan, kecepatan, dan kelengkapan sebuah sistem yang terintegrasi sehingga proses organisasi akan berjalan dengan efisien (berhasil guna), terukur dan fleksibel (luwes dan tidak kaku).

Pengaruh penerapan sistem informasi manajemen pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sumbawa menjadi menarik untuk diketahui sebab dengan diterapkannya sistem ini akan terjadi peningkatan kualitas pendidikan di Kabupaten Sumbawa. Oleh karena itu, penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan sistem informasi manajemen terhadap kinerja pelayanan administrasi pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sumbawa.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa Penerapan sistem informasi manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pelayanan administrasi pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sumbawa. Hasil positif menunjukkan hubungan yang searah, artinya semakin baik penerapan sistem informasi manajemen, maka kinerja pelayanan administrasi akan semakin efektif. Namun sebaliknya, semakin buruk penerapan sistem informasi manajemen, maka kinerja pelayanan administrasi akan semakin rendah.

Penerapan sistem informasi manajemen pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sumbawa sangat penting karena melalui sistem ini, perkembangan informasi di era pengembangan informasi menjadi lebih transparansi dan bisa diketahui oleh masyarakat umum sehingga berdampak pada meningkatnya mutu pendidikan. Penerapan sistem informasi manajemen dapat menjadi solusi terkait pembelajaran *online* yang banyak diterapkan saat ini. Dengan diterapkannya sistem informasi manajemen pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sumbawa diharapkan kedepannya akan menghasilkan lulusan yang berkualitas serta mampu beradaptasi dan mengikuti arus perkembangan zaman.

Hal ini sesuai dengan pandangan Siregar (2022) yang menyatakan bahwa sistem informasi manajemen menjadi salah satu faktor yang dapat membantu organisasi dalam menjalankan tugasnya dalam mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien sesuai dengan apa yang telah direncanakan dan ditetapkan sebelumnya. Dengan diaplikasikannya SIM dalam organisasi menjadi bagian dari organisasi bersama dengan individu-individu di dalam organisasi untuk saling berinteraksi dan saling memanfaatkan untuk mendapatkan hasil kerja yang efektif dan efisien.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sulastri Dewi *et al.* (2022) yang menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi manajemen memungkinkan pimpinan organisasi mendapatkan informasi dalam jumlah dan mutu yang sesuai dengan kebutuhan sehingga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kinerja pegawai pada Dinas Sosial Kota Bima. Semakin baik pelaksanaan sistem informasi manajemen, maka akan berdampak semakin meningkatnya kinerja pegawai Dinas Sosial Kota Bima.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh penerapan sistem informasi manajemen terhadap kinerja pelayanan administrasi pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sumbawa, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan sistem informasi manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pelayanan administrasi pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sumbawa.
2. Penerapan sistem informasi manajemen memberikan pengaruh terhadap peningkatan kinerja pelayanan administrasi pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sumbawa sebesar 64,6%, sedangkan sisanya sebesar 35,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

SARAN

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan dalam penelitian ini dapat dikemukakan beberapa saran berdasarkan hasil penelitian ini, yaitu:

1. Bagi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sumbawa

Sistem yang sudah diterapkan saat ini sudah menunjukkan kinerja yang cukup baik, namun masih diperlukan pengembangan sehingga sistem tersebut mampu dimanfaatkan secara sempurna. Oleh karena itu, hendaknya dilakukan evaluasi secara berkala dan teratur guna mengetahui perkembangan penerapan aplikasi tersebut untuk mengetahui kekurangan-kekurangan yang ada sehingga dapat disempurnakan.

2. Bagi Pegawai Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sumbawa

Bagi para pegawai diharapkan agar dapat secara konsisten meningkatkan kemampuan dan keterampilannya dengan mengikuti berbagai program pengembangan diri, seperti program pelatihan, seminar, atau *workshop*, baik yang diselenggarakan oleh pihak internal maupun pihak eksternal. Melalui berbagai program tersebut, para pegawai dapat memperoleh tambahan ilmu pengetahuan dan keterampilan sehingga kapasitas dan kemampuan mereka dalam melaksanakan pekerjaan yang diberikan dapat diselesaikan dengan lebih baik, efektif dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto**, S. (2020). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi)*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Dewi**, S., Hermanto, & Warlina, L. (2022). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM), Komunikasi Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Sosial Kota Bima. *Scientific Journal of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*. 5(2), 381-392.
- Ghozali**, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 (Edisi 10)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hakim**, L. (2019). *Prinsip-Prinsip Dasar Sistem Informasi Manajemen: Dilengkapi Teori Dasar Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*. Jambi: CV. Timur Laut Aksara.
- Kamaludin**. (2024). Konsep Dasar Sistem Informasi Manajemen Dalam Konteks Pendidikan. *Jurnal Penelitian Ilmiah Multidisiplin*, 8(12), 549-560.
- Lutfiani**, E., & Hilmiawan, G. A. (2024). Penerapan Sistem Informasi Manajemen Untuk Peningkatan Pelayanan Operasional di SMP Bumi Cendekia. *J-FINE: Journal Of Finance, Business And Economics*, 2(2), 21-33.
- Munipah**, S., Rahabav, P., Sahallesy, A., & Rumfot, S. (2024). Implementasi Sistem Informasi Manajemen Paket Aplikasi Sekolah (SIM-PAS) di SD Se-kecamatan Kei Kecil Kabupaten Maluku Tenggara. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(1), 1425-1430.
- Munir**, M. M. (2024). Kepuasan Pengguna Melalui Kualitas Input Dan Output Sistem Informasi Manajemen Di SMA Negeri 1 Gondang. *JICN: Jurnal Intelek dan Cendekiawan Nusantara*, 1(4), 5049-5058.
- Paramita**, R.W.D., Rizal, N., & Sulistyan, R.B. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif: Buku Ajar Perkuliahan Metodologi Penelitian Bagi Mahasiswa Akuntansi & Manajemen (3rd ed.)*. Lumajang: Widya Gama Press.
- Putra**, I. P. W., & Suputra, G. A. (2023). Peran Sistem Informasi Manajemen dan Kualitas Pelayanan dalam Meningkatkan Kinerja. *Widya Amrita: Jurnal Manajemen, Kewirausahaan dan Pariwisata*, Vol. 3(12): 2471-2482.
- Rukajat**, A. (2021). *Metodologi Penelitian (Kuantitatif Dan Kualitatif)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Siregar**, M.P. (2022). Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Dan Pelayanan Publik Terhadap Kinerja Pegawai Penerima Pendapatan Dikantor Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap (SAMSAT) Aek Kanopan. *Journal Economy and Currency Study (JECS)*, 4(1), 1-13.
- Solechan**, S. (2021). Implementasi Sistem Informasi Manajemen di SMP Islam Terpadu Al Ummah Jombang. *Chalim Journal of Teaching and Learning*, 1(1), 8-19.
- Sudaryana**, B., & Agusiady, R. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Deepublish.



- Sugiyono**. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni**, V.W. (2021). *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sutrisnaniati**, E., Junainah, Widiayati, Azainil, & Sudarman. (2024). Peran Sistem Informasi Manajemen dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di Sekolah. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dasar, Menengah dan Tinggi*, 5(4), 37-546.
- Umami**, R., Arya, W., & Paramarta. (2024). Penerapan Sistem Informasi Manajemen Untuk Peningkatan Produktivitas Kerja Karyawan Di SMA Kristen Harapan Denpasar. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 7(3), 8749- 8756.